

KARYA TULIS ILMIAH

PERBEDAAN INDEKS KEPALA DAN INDEKS WAJAH ANTARA SUKU JAWA DAN SUKU MANDAR DI YOGYAKARTA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh
YULIANTY NURZABIL
20110340056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN INDEKS KEPALA DAN INDEKS WAJAH ANTARA SUKU
JAWA DAN SUKU MANDAR DI YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

YULIANTY NURZABIL

20110340056

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 29 Agustus 2015

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Dr. drg. Tita Ratya Utari, Sp. Ort
NIK : 19730223200710173086

drg. Novarini Prahastuti, Sp.Ort
NIK: 19691113201404173228

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter Gigi

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

drg. Hastoro Pintadi, Sp. Pros
NIK: 19680212200410173071

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yulianty Nurzabil
NIM : 20110340056
Program Studi : Pendidikan Dokter Gigi
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan,

Yulianty Nurzabil

MOTTO

“Hidup itu tentang putih atau hitam, baik atau buruk, berusaha atau menyerah dan tiada di antara keduanya. Ganjaran dari semua itu ialah surga dan neraka”

“Setelah kesulitan dan masalah selalu ada kemudahan dan jalan keluar. Jadi, menyerah adalah tanda bahwa kita tidak meyakini kekuasaan Allah. Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri”(QS Al-Ankabut [29]:6)

“Akan ada saat hati menjadi sedih dan gelisah. Jangan biarkan larut akan mencuri hidup kita, bangkitlah, sibuklah, bergaul-lah dengan orang yang banyak manfaat dan banyaklah dzikir”

-AA Gym-

“Carilah kenikmatan dan kebahagiaan pada tiga kondisi, dalam shalat, berdzikir, membaca Al-Qur’an”

-Hasan Al Bashri-

“Sesungguhnya usaha tak akan membohongi hasil”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil alamin.

Tiada kata yang pantas diucapkan selain syukur atas semua nikmatMu

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada

Kedua Orang Tuaku yang telah menyayangiku dengan membesarkanku, mengajari,
mendidik, dan menuntunku di sepanjang perjuanganku.

“H. Tarsan, M. Pd dan Hj. Ratna, Amd. Keb”

Terima kasih atas seluruh kesabaran, peluh, letih dan penat yang engkau habiskan
untuk anakmu. Sungguh apa yang telah engkau berikan tak dapat tergantikan dan tak
dapat dibandingkan dengan apapun yang ada di dunia ini. Sebuah keajaiban karena
telah menjadi buah hatimu, terima kasih atas segalanya, doa dan rasa sayang ini akan
selalu ada untukmu, dari buah hatimu. Yuli

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia serta keajaiban-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini berjudul “Perbedaan Indeks Kepala dan Indeks Wajah Antara Suku Jawa dan Suku Mandar di Yogyakarta”, dapat terealisasikan tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan kali ini penulis mengungkapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta keajaibanNya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Dr. H. Ardi Pramono, Sp. An, M, Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. drg. Hastoro Pintadi, Sp. Pros., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Kepala Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. drg. Ana Medawati, M. Kes., selaku penanggung jawab blok Metodologi Penelitian dan Biostatika yang telah banyak memberikan pengarahan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Dr. drg. Tita Ratya Utari, Sp. Ort., selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah bersedia memberikan waktu, pengetahuan, pengarahan, motivasi serta kesabaran yang sangat besar saat memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. drg. Novarini Prahastuti, Sp. Ort., selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan melengkapi kekurangan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dosen-dosen pakar yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Kedua orang tua, kak Dedi dan kak Iqbal dan adik Nurzakiah serta seluruh keluarga khususnya tante Rusdiah yang telah memberikan do'a, arahan, dukungan, dan motivasi sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
9. Syamsul Alam, SH., penyemangat, motivator, pembimbing, sahabat, kekasih, yang selalu meluangkan waktunya untuk penulis. Dan tetap setia mendampingi dan mendengar keluh kesah penulis.
10. Retno, Melga, Leona, Dania, Puspita dan seluruh teman-teman KG 2011 yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi penyemangat, teman suka maupun duka sepanjang perjalanan hidup penulis.
11. Teman-teman dari Asrama Putri Sulawesi Barat, Asrama Mamuju dan seluruh teman-teman yang membantu mensukseskan penelitian ini

Seluruh bantuan yang diberikan kepada penulis semoga mendapatkan karunia dari Allah SWT. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh

karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya penulisan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu Kedokteran Gigi pada umumnya dan bermanfaat bagi pembaca pada khususnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Penulis

Yulianty Nurzabil

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	9
1. Tumbuh Kembang Kraniofasial.....	9
2. Faktor Pengaruh Tumbuh Kembang Kraniofasial	12
3. Ras.....	14
4. Suku Jawa.....	16
5. Suku Mandar	17
6. Indeks Kepala dan Wajah.....	19
7. Manfaat Indeks Kraniofasial.....	24
B. Landasan Teori.....	25
C. Kerangka Konsep	27
D. Hipotesis	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Subjek Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Prosedur Penelitian	32

H. Alur Penelitian	35
I. Analisa Data	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Indeks Kepala Suku Jawa dan Suku Mandar	37
2. Indeks Wajah Suku Jawa dan Suku Mandar	38
3. Analisis Data	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Independent Sample Test	40
B. Pembahasan.....	43

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Keaslian Penelitian	8
Gambar 2.	Skala Tumbuh Kembang Tubuh Secara Normal	9
Gambar 3.	Variasi Bentuk Rahang	13
Gambar 4.	Bentuk Kepala	19
Gambar 5.	Bentuk Wajah	22
Gambar 6.	Kerangka Konsep	27
Gambar 7.	Kaliper Lengkung	31
Gambar 8.	Kaliper Geser	32
Gambar 9.	Lebar Kepala	33
Gambar 10.	Panjang Kepala	33
Gambar 11.	Lebar Wajah	33
Gambar 12.	Tinggi Wajah	34
Gambar 13.	Alur Penelitian	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Klasifikasi Bentuk Kepala	21
Tabel 2.	Klasifikasi Bentuk Wajah	23
Tabel 3.	Frekuensi dan Persentase Indeks Kepala Laki-laki	37
Tabel 4.	Frekuensi dan Persentase Indeks Kepala Perempuan	38
Tabel 5.	Frekuensi dan Persentase Indeks Wajah Laki-laki	38
Tabel 6.	Frekuensi dan Persentase Indeks Wajah Perempuan	39
Tabel 7.	Nilai P Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	39
Tabel 8.	Nilai P Uji <i>Independent Sample Test</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Persetujuan Penelitian dan Form Pengukuran
- Lampiran 2. Tabel Pengukuran Indeks Kepala dan Indeks Wajah
- Lampiran 3. Hasil Pengukuran Indeks Kepala dan Indeks Wajah
- Lampiran 4. Hasil Pengukuran Indeks dan Foto Lengkap

INTISARI

Pengukuran indeks kepala dan indeks wajah adalah pemeriksaan klinis yang dilakukan sebelum menetapkan diagnosis dan rencana perawatan untuk mengetahui bentuknya. Bentuk kepala dan wajah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keadaan lingkungan, genetik, ras, dan nutrisi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan indeks kepala dan indeks wajah suku Jawa dan suku Mandar di Yogyakarta.

Desain penelitian ini adalah analitik komparasi. Populasi penelitian adalah suku Jawa dan Mandar usia 18-25 tahun di Yogyakarta. Total subjek 40 orang, dipilih dengan metode *consecutive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bentuk kepala laki-laki Jawa dominan brakhisefal (50%), laki-laki suku Mandar hiperbrakhisefal (40%). perempuan suku Jawa hiperbrakhisefal (90%), perempuan suku Mandar brakhisefal (50%). Bentuk wajah dominan laki-laki Jawa adalah euriprosop (50%), laki-laki Mandar hipereuriprosop (60%), perempuan Jawa mesoprosop (60%), perempuan suku Mandar mesoprosop (35%) dan hiperleptosop (35%).

Data yang diperoleh dianalisis dengan *Independent Sample T-Test* dan hasil perhitungan didapatkan *p-value* indeks kepala laki-laki = 0,982 > 0,05, *p-value* indeks kepala perempuan = 0,873 > 0,05, *p-value* indeks wajah laki-laki = 0,949 > 0,05, *p-value* indeks wajah perempuan = 0,373 > 0,05.

Penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan indeks kepala dan indeks wajah suku Jawa dan Mandar.

Kata kunci : ortodonsi, indeks kepala, indeks wajah, suku Jawa, suku Mandar

**THE DIFFERENCE OF HEAD AND FACIAL INDEX BETWEEN
JAVANESE AND MANDAR TRIBE IN YOGYAKARTA
(Study in Javanese and Mandar tribe from aged 18-25 years in Yogyakarta)**

ABSTRACT

Measurement of head and facial index are clinical examination that dentist do before establish the diagnose and treatment planning for determine it shape. There are many factors that influence head and facial index, such as environmental, genetic, race, and nutrition. The aim of this study is to know the difference of head and facial index between Javanese and Mandar tribe in Yogyakarta.

The study design is analityc comparation. Population of this research were Javanese and Mandar from aged 18-25 years in Yogyakarta. Total of subject are 40 subject, selected with consecutive sampling method. Result showed, the dominant head shape of Javanese male is bracycephal (50%), Mandar male is hyperbrachycephal (40%). Javanese female is hyperbrcahycephal (90%), Mandar's female is brachycephal (50%). The dominant form of facial shape of Javanese male is euryprosopic (50%), Mandar male is hypereuryprosopic (60%), Javanese female is mesoprosopic (60%), Mandar female are mesoprosopic (35%) and hyperleptoprosopic (35%).

The data were analyzed by Independent Sample T-Test and the calculation results obtained *p-value* of male head index = 0.982 > 0.05, *p-value* = 0.873 of female head index > 0.05, *p-value* of male facial index = 0.949 > 0.05, *p-value* of female facial index = 0.373 > 0.05.

Research shows there are no significant differences in head shape and facial shape between Javanese and Mandar tribe.

Key words: orthodontics, head index, facial index, Javanese, Mandar tribe